

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Suatu penelitian ilmiah tidak lepas dari adanya tujuan yang ingin dicapai, tujuan tersebut erat hubungannya dengan pemilihan metode yang akan digunakan. Penggunaan metode yang tepat akan mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif.

Dipandang dari prosedur aktivitas penelitian yang penulis lakukan untuk menyusun skripsi ini, menunjukkan bahwa penulis menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan mengungkap gejala atau fenomena secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung lewat keterlibatan peneliti sebagai instrumen kunci.¹ Hal ini dapat dilihat dari prosedur yang diterapkan yaitu “Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi, ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.” Menurut Bogdan dan Taylor, seperti dikutip Moleong definisi pendekatan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian deskriptif ialah memecahkan masalah yang aktual dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasikannya, menganalisa dan menginterpretasikannya.² Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi di balik fenomena yang kadangkala

¹Masnur Muslich, *Bagaimana Menulis Skripsi*, (Jakarta : Bumi Aksara 2009), hal. 9.

²Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah dasar Metoda Tehnik*, (Bandung: Tarsito, 1990) hal.

merupakan sesuatu yang sulit untuk diketahui atau dipahami, pendekatan ini juga diharapkan mampu memberikan penjelasan secara utuh dan terperinci tentang fenomena yang menjadi fokus penelitian penulis.

Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik dan (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.³

Meninjau dari teori-teori di atas, maka peneliti ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus yang mendeskripsikan secara menyeluruh dengan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, pemikiran dari orang secara individu maupun kelompok, baik yang diperoleh dari data observasi, wawancara, maupun dokumentasi. Beberapa deskripsi ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu, bagaimana pemanfaatan media berbasis TIK berupa video player dalam meningkatkan kualitas belajar siswa dalam mata pelajaran fiqh dan bagaimana kendala dalam pemanfaatan media berbasis TIK berupa video player dalam meningkatkan kualitas belajar siswa dalam mata pelajaran fiqh.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dilapangan merupakan sebagai instrumen kunci penelitian mutlak diperlukan, karena terkait dengan penelitian yang telah dipilih yaitu penelitian dengan pendekatan kualitatif. Seluruh rangkaian dan proses pengumpulan data

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 3.

dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai instrumen utama dalam penelitian ini.

Penelitian ini berlangsung pada latar alamiah, yang menuntut kehadiran peneliti di lapangan, maka peneliti mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian atau informan dalam hal ini di MTsN 4 Blitar, sekaligus menghimpun dokumen-dokumen yang diperlukan.

Dalam penelitian kualitatif, penulis bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan seperti, pedoman observasi, kamera tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan. Peneliti melakukan observasi selama 2 kali sekaligus wawancara, dan dokumentasi.

Agar peneliti mendapat kepercayaan dari informan dan subyek penelitian maka peneliti memberikan identitas atau status peneliti kepada perangkat sekolah di MTsN 4 Blitar. Langkah ini dimaksudkan agar peneliti mendapatkan data yang diperlukan.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi di MTsN 4 Blitar dengan alasan dianggap perlu untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media berbasis TIK dalam meningkatkan kualitas belajar dalam pembelajaran fiqih. Siswanya yang berasal dari semua golongan dalam strata sosial, selain itu di madrasah sudah ada program kelas unggulan dan Reguler. Letak sekolah ini mudah dijangkau karena berada di jalur transportasi yang relative mudah. Adapun kondisi bangunan yang ada di madrasah ini

layak untuk dijadikan tempat belajar dan memiliki media dan fasilitas pembelajaran yang baik.

Batas-batas dari MTsN 4 Blitar yaitu: bagian sebelah timur berbatasan langsung dengan jalan raya Desa Sukosewu, bagian utara berbatasan dengan rumah warga, bagian barat berbatasan dengan perkebunan warga, dan bagian selatan berbatasan dengan rumah warga.⁴

Lokasi MTsN 4 Blitar ini terletak di bagian utara kabupaten Blitar. Yaitu di Jl. Desa Sukosewu, Sukosewu, Gandusari, Blitar, Jawa Timur 66187. Telp. 08113788345. E-mail: mtsngandusari@yahoo.co.id.⁵

D. Sumber Data

Menurut Arikunto yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah “Sumber dari mana data yang diperoleh.” Data-data tersebut terdiri atas dua jenis yaitu data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia dan data dikumpulkan berhubungan dengan fokus penelitian.

“Sumber data terdiri dari data utama dalam bentuk kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang diamati dan diwawancarai. Sedangkan karakteristik dari data pendukung berada dalam bentuk non manusia artinya data tambahan dalam penelitian ini dapat berbentuk surat-surat, daftar hadir, ataupun segala bentuk dokumentasi yang berhubungan dengan focus penelitian.⁶ Dengan kata lain sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi 3 bagian;

⁴Hasil dari observasi peneliti pada tanggal 13 April 2018.

⁵Hasil wawancara kepada petugas perpustakaan pada tanggal 13 April 2018.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Rosdakarya , 2014) hal.107

1. Orang (*person*) yaitu sumber data yang bisa memberikan data yang berupa hasil obserfasi selama pembelajaran, yang termasuk dalam sumber data ini adalah seluruh anggota kelas VIII D yang menjadi objek penelitian di MTsN 4 Blitar.
2. Tempat (*place*) yaitu sumber data yang menyajikan darinya dapat diperoleh gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas.
3. Sumber data yang berupa paper. Data ini diperoleh melalui dokumen yang berupa catatan-catatan, arsip-arsip atau foto yang dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Agar diperoleh data yang valid dalam kegiatan penelitian ini makamperlu ditentukan teknik-teknik dalam pengumpulan data yang sesuai dan sistematis. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.

penulis maksudkan dengan metode observasi ini adalah suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap fenomena atau gejala-gejala yang terdapat di lapangan.

Di samping wawancara, data dalam penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui metode observasi. Menurut Margono teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁷

Observasi dibutuhkan untuk memahami proses terjadinya wawancara dan hasil wawancara dapat dipahami dalam konteksnya. Observasi dilakukan terhadap subjek, perilaku subjek selama wawancara, interaksi subjek dengan peneliti, dan hal-hal yang dianggap relevan dapat memberikan data tambahan terhadap hasil wawancara. Diantara bermacam-macam metode observasi penulis mengambil metode *observasi partisipatori/partisipan*, karena observasi ini melibatkan diri kedalam situasi dan kondisi social yang sedang diteliti. Pada saat peneliti berpartisipasi secara langsung, dapat dilakukan wawancara, pengumpulan data dokumentatif dan diskusi yang secara mendalam diarahkan kepada tujuan penelitian.⁸

Peneliti melakukan observasi guna memperoleh data yang akurat sebagai pendukung dalam penulisannya peneliti melakukan observasi sebagai berikut :

1. Lokasi pelaksanaan kelas VIII C MTsN 4 Blitar.
 2. Pelajaran yang berlangsung Fiqih materi makanan yang halal dan haram.
2. Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview ada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Wawancara atau interview adalah bentuk verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.

Dengan wawancara peneliti dapat menggali soal-soal penting yang belum

⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 58.

⁸ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hal.140.

terpikirkan dalam rencana penelitiannya.

Kegunaan metode ini bertujuan untuk memperbaiki dan memahami ungkapan yang bersifat pribadi sekalipun dari responden dan sekaligus dapat menganalisa sejauh mana tingkahlakunya dengan enyajian informasinya. Dengan demikian seseorang akan tau sampai dimana kebenaran informasi tersebut dan jkejujuran responden.⁹

Disini peneliti sudah mencari informasi kepada :

1. Bapak H.Djemino S.Pd.i selaku guru bidang study Fiqih di MTsN 4 blitar.
2. M. Salsabi dan sofi'aturofiah sebagai perwakilan siswa siswi MTsN 4 Blitar.
3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah Mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang tersedia.

Metode ini dilakukan dengan cara melihat mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, agenda dan sebagainya. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah siswa, jumlah guru, kondisi bangunan, aktivitas pembelajaran dan sebagainya sebagai penunjang data dalam fokus penelitian.

F. Analisis Data

Dalam suatu penelitian analisis merupakan bagian yang sangat penting, karena merupakan garis besar dari hasil penelitian yang datanya dapat disajikan dan dapat diambil kesimpulan dari tujuan akhir penelitian. Proses analisis data dapat dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dengan catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen

⁹ Sanaiah faisal, *Metodelogi Penelitian dan Pendidikan*, (Surabaya : Usana Offset Printing,2011) hal. 213

resmi, dan lain-lain.

. Oleh karena penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif serta data yang terkumpulkan juga berbentuk kualitatif, maka dalam menganalisis data juga dilakukan secara kualitatif pula (deskriptif kualitatif). Yakni digambarkan dengan kata-kata/kalimat dipisah-pisah menurut kategori data penelitian guna mendapatkan suatu kesimpulan. Gambaran dengan kata-kata kalimat dilakukan dengan cara induktif dan deduktif sebagai salah satu penelitian kualitatif.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

1. Analisis sebelum lapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

2. Analisis data Lapangan

Setelah data selesai dikumpulkan dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Tahapan penelitian kualitatif dimulai dengan menetapkan informan kunci yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti atas masalah yang sedang diteliti. Setelah itu peneliti melakukan wawancara kepada informan tersebut, dan mencatat

hasil wawancara. Setelah itu perhatian pada obyek penelitian dan memulai mengajukan pertanyaan deskriptif, dilanjutkan dengan analisis terhadap hasil wawancara. Berdasarkan hasil dari analisis wawancara selanjutnya peneliti melakukan analisis dominant. Pada langkah selanjutnya peneliti sudah menentukan fokus, dan melakukan analisis taksonomi. Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis data interaktif (*interactive model*) terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu:

Pengumpulan data dari lapangan yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini yang pertama dengan dokumentasi yang bertujuan melakukan pengecekan awal penelitian.

Dokumen yang didapatkan untuk mendapatkan sumber data yang berkaitan dengan penelitian, visi dan misi, keadaan guru, siswa, sarana dan prasarana, informasi pembelajaran dan kreativitas guru serta dokumen lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Metode observasi bertujuan untuk kroscek data yang diperoleh, seperti observasi pembelajaran, lingkungan dan keadaan sekolah. Metode wawancara bertujuan untuk memastikan kebenaran data, valid atau tidaknya data yang diperoleh dari data sebelumnya.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari lapangan yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini yang pertama dengan dokumentasi yang bertujuan melakukan pengecekan awal penelitian.

Dokumen yang didapatkan untuk mendapatkan sumber data yang berkaitan dengan penelitian, visi dan misi, keadaan guru, siswa, sarana dan prasarana, informasi pembelajaran dan kreativitas guru serta dokumen lain yang berkaitan dengan

permasalahan penelitian. Metode observasi bertujuan untuk kroscek data yang diperoleh, seperti observasi pembelajaran, lingkungan dan keadaan sekolah. Metode wawancara bertujuan untuk memastikan kebenaran data, valid atau tidaknya data yang diperoleh dari data sebelumnya.

2. Reduksi data

Adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari pola dan temannya. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data-data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.

3. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, data diuraikan dengan uraian singkat yang berbentuk teks yang bersifat naratif. Sehingga akan memudahkan dalam memahami lokasi penelitian dan langkah yang diambil selanjutnya. Penyajian data yaitu, penyajian-penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adanya data sudah sesuai dengan fokus masalah peneliti mengelompokkan dan mengambil pemahaman untuk sampai kesimpulan.

4. Verifikasi Data

Dalam tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi ini, peneliti berusaha menarik kesimpulan dari lokasi penelitian terhadap data yang diperoleh sehingga dapat menjawab masalah yang dirumuskan pada fokus penelitian.¹⁰

¹⁰ lexy, *Metodelogo penelitian Kualitatif*, hal.157

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

a. *Credibility* (Kesahihan Internal)

1) Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menemukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan penulis pada latar penelitian. Hal ini akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Hal ini juga menuntut penulis akan terjun ke lokasi penelitian guna mendeteksi dan mempertimbangkan distorsi yang mungkin bisa mengotori data.¹¹

2) Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹²

3) Triangulasi

Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi suwaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 327-328.

¹² *Ibid.*..., hal. 329.

pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat *recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.¹³

b. *Confirmability* (Objektivitas)

Adalah kriteria untuk menilai kualitas hasil penelitian dengan penelusurannya atau pelacakan catatan atau lapangan data lapangan dan koherensinya dalam interpretasi. *Confirmability* (Objektivitas) bermakna sebagai proses kerja yang dilakukan untuk mencapai kondisi objektif. Adapun kriteria objektif, jika memenuhi syarat minimum sebagai berikut:

- 1) Desain penelitian dibuat secara baik dan benar.
- 2) Fokus penelitian tepat.
- 3) Kajian literatur yang relevan.
- 4) Instrumen dan cara pendataan yang akurat.
- 5) Teknik pengumpulan data yang sesuai dengan fokus permasalahan penelitian.
- 6) Analisis data dilakukan secara benar.
- 7) Hasil penelitian bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

c. *Transferability* (Kesahehan External)

Artinya bahwa penelitian yang dilakukan dalam konteks tertentu dapat diaplikasikan atau ditransfer pada konteks lain. Dalam penelitian ini, terungkap segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar dapat memahami temuan yang telah diperoleh peneliti. Bila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran

¹³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 332.

yang sedemikian jelasnya, “semacam apa” suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (*Transferability*), maka laporan tersebut memenuhi standar *transferabilitas*.

d. *Dependenbility* (Keterandalan/ kepastian)

Adalah kriteria untuk penelitian kualitatif apakah proses penelitian bermutu atau tidak. Cara untuk menetapkan bahwa penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Proses penelitian yang benar ialah dengan audit depenbilitas, guna mengkaji kegiatan yang dilakukan penelitian. Untuk menguji dan tercapai *Dependenbility* atau keterandalan data penelitian, jika dua atau beberapa kali penelitian dengan fokus masalah yang sama diulang penelitiannya dalam suatu kondisi yang sama dan hasil yang esensialnya sama, maka dikatakan mamiliki keterandalan yang tinggi. Jadi, standar ini untuk mengecek apakah hasil penelitian kualitatif bermutu atau tidak.

H. Tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga tahap sebagaimana yang diungkapkan oleh Moleong, yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data. Tahap-tahap penelitian yang dimaksudkan disini adalah berkenaan dengan pelaksanaan penelitian itu sendiri secara menyeluruh mulai dari awal sampai akhir penelitian, secara rinci tahap-tahap itu dijelaskan sebagai berikut:

Pertama, tahap persiapan atau pra lapangan merupakan langkah awal dalam penelitian. Hal-hal yang dilakukan pada tahap persiapan adalah melakukan survey di MTsN 4 Blitar , menyusun rancangan penelitian, mengurus surat-surat yang berkaitan dengan penelitian, memilih dan

menentukan informasi serta mempersiapkan berbagai perlengkapan yang dibutuhkan dalam mengumpulkan data penelitian.

Kedua, tahap pekerjaan lapangan. Setelah mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian di MTsN 4 Blitar, selanjutnya peneliti memulai melakukan pekerjaan lapangan melalui pemahaman latar, mempersiapkan diri untuk memasuki lapangan dan mengumpulkan data.